

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran dari Desa Adat Alasanger dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 7 Singaraja. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keikutsertaan Desa Adat Alangser dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMP Negeri 7 Singaraja didasari oleh adanya konflik yang terjadi pada saat pembangunan sekolah tersebut. Desa Adat Alasanger berperan penting dalam perencanaan keuangan sekolah dan pengawasan pelaporan keuangan sekolah. Peranan Desa Adat ini tentunya membawa dampak positif maupun negatif terhadap pihak sekolah.

Kata Kunci : Keuangan, Perencanaan, Pengawasan.



ABSTRACT

This research to analyze the role of Alasangker's Traditional Villages in managing school finances at SMP Negeri 7 Singaraja. This research used descriptive qualitative research methods. This research uses interview, observation and documentation methods to collect data. The research conducted shows that the participation of the Alasangker's Traditional Village in managing school finances at SMP Negeri 7 Singaraja was based on the conflict that occurred during the construction of the school. The Alasangker's Traditional Village plays an important role in school financial planning and supervision of school financial reporting. The role of Traditional Villages certainly has positive and negative impacts on the school.

Keywords: Finance, Planning, Supervision.

